

LAMPIRAN

Pertanyaan Wawancara

I. Pertanyaan tentang Kehidupan Masyarakat Kampung Lete

- 1) Dari mana asal-usul masyarakat Kampung Lete?
- 2) Apa bahasa yang digunakan oleh masyarakat Kampung Lete?
- 3) Bagaimana masyarakat Kampung Lete membangun relasi dengan Wujud Tertinggi?
- 4) Bagaimana masyarakat Kampung Lete membangun relasi dengan para leluhur?
- 5) Apa dan bagaimana masyarakat Kampung Lete memandang roh-roh halus?
- 6) Bagaimana sistem kekerabatan yang dianut oleh masyarakat Kampung Lete?
- 7) Apa dan bagaimana sistem perkawinan yang dianut oleh masyarakat Kampung Lete?
- 8) Apa dan bagaimana kehidupan religius masyarakat Kampung Lete?
- 9) Bagaimana masyarakat Kampung Lete mempraktikkan ritus-ritus adat dalam kehidupan?
- 10) Apa mata pencaharian masyarakat Kampung Lete?

II. Pertanyaan tentang Ritus *Wáung Woza Laka*

A. Masa Kehamilan

1. Apa nama atau istilah dalam bahasa *mbaen* (bahasa di Kampung Lete)?
2. Apa saja tahapan yang dilalui selama masa kehamilan?
3. Tabu apa saja yang harus ditaati, baik untuk suami atau istri, pemimpin upacara dan anggota keluarga yang lain?
4. Apa maksud atau makna dari tabu tersebut serta istilah yang dipakai dalam bahasa *mbaen*?
5. Apa akibatnya bila tabu itu dilanggar dan seperti apa cara untuk memulihkannya kembali?

6. Persiapan apa saja yang dibuat oleh istri, suami dan anggota keluarga selama masa kehamilan?

B. Saat Kelahiran

- 1) Persiapan apa saja yang dilakukan menjelang peristiwa kelahiran?
- 2) Istilah apa yang digunakan untuk menyebut pecahnya air ketuban? Apa makna dari pecahnya air ketuban? Apa tanda-tandanya?
- 3) Bagaimana kata-kata atau ungkapan khas yang berkaitan dengan tumpahnya air ketuban? Apa arti dan makna dari ungkapan adat tersebut?
- 4) Istilah apa yang digunakan ketika bayi dilahirkan?
- 5) Apakah ada kata-kata yang digunakan pada saat terjadinya peristiwa kelahiran? Jika ada, maka apa artinya?
- 6) Bagaimana tindakan ritual yang dilakukan pada saat terjadinya peristiwa kelahiran? Apa arti dan maksud dari tindakan tersebut?
- 7) Nama atau istilah pemotongan tali pusat dalam bahasa *mbaen*?
- 8) Siapa petugas yang mengerjakannya? Apa sebutan dalam bahasa setempat?
- 9) Apa alat yang digunakan untuk memotongnya? Alasan penggunaannya?
- 10) Siapa petugas yang menyimpan atau mengantungkan ari-ari?
- 11) Apakah disertakan sesuatu yang lain bersama ari-ari itu? Apa tujuannya?
- 12) Tabu yang harus ditaati ketika menyimpan atau mengantungkan ari-ari? Apa tujuannya? Apa akibat kalau tabu tersebut dilanggar?

C. Masa Penantian Setelah Kelahiran

- a) Apa nama dan istilah dalam bahasa setempat?
- b) Membutuhkan waktu berapa hari? Alasan sekaligus dengan artinya?
- c) Apa saja pantang atau tabu yang harus ditaati oleh istri, suami dan segenap anggota keluarga lainnya? Apa tujuan dan alasannya?
- d) Selama masa ini api tidak boleh dipadamkan? Apa alasannya?
- e) Bahan yang digunakan untuk membuat api? Berapa banyak jumlah kayu yang digunakan? Bagaimana posisinya? Apa alasan dan maknanya?
- f) Hal apa yang dibuat secara khusus selama masa penantian, setelah kelahiran (sebelum ritus *Waúng Woza Laka*) oleh istri dan suami?

D. Pelaksanaan Ritus *Waúng Woza Laka*

1. Tempat dilaksanakannya ritus?
2. Upacara *Waúng Woza Laka* dilaksanakan pada hari ke berapa? Apa alasannya? Dilaksanakan pada pagi, siang, sore atau malam? Apa alasan dan tujuannya?
3. Dimana tempat acaranya? Apa alasannya?
4. Siapa yang menjadi pemimpin upacara?
5. Apa syarat-syarat yang harus ditaati oleh pemimpin upacara?
6. Siapa saja yang terlibat langsung? Apa alasannya dan tanggungannya?
7. Apa saja syarat-syarat yang harus ditaati atau dimiliki oleh para peserta yang terlibat langsung? Apa tujuan dan maknanya?
8. Apa syarat-syarat yang harus ditaati oleh para petugas dalam upacara?
9. Pihak mana saja yang terlibat? Bagaimana mengundangnya?
10. Perlengkapan atau sarana apa yang digunakan saat upacara? Apa artinya?
11. Bagaimana persiapan yang dilakukan sebelum ritus *Waung woza laka*?
12. Bagaimana tata upacara saat ritus *Waúng Woza Laka*? Apa maknanya?
13. Apa saja sarana yang dipakai pada upacara *Wáung Woza Laka*? Apa maknanya?
14. Bagaimana kata-kata atau ungkapan doa adat saat upacara? Apa tindakannya? Apa maksud dan tujuannya?
15. Bagaimana dengan upacara penutup? Apa maknanya?
16. Hal lain yang disertakan saat upacara penutup? Apa maksudnya?
17. Apa yang dilakukan oleh ibu dan ayah? Komitmen apa yang orang tua dan keluarga mesti buat? (khususnya komitmen untuk mengurus pertumbuhan dan perkembangan bayi selanjutnya)
18. Apa tujuan dan fungsi ritus *Waúng Woza Laka* secara umum?
19. Sejarah ritus dan bagaimana terlaksananya?